



# Dolar Menguat Menjelang Data Inflasi AS

**MARKET UPDATE**  
EUROPEAN Session

Senin, 11 November 2024

- **Sebagian besar saham Asia anjlok pada hari Senin karena stimulus fiskal baru dari Tiongkok sebagian besar tidak memuaskan, sementara data selama akhir pekan menunjukkan deflasi di negara tersebut masih terjadi.**

Pasar regional mengabaikan dorongan kuat dari Wall Street, yang naik pada hari Jumat dan tetap pada rekor tertinggi di tengah optimisme terus-menerus atas kepresidenan Donald Trump.

Indeks saham berjangka AS naik dalam perdagangan Asia, dengan fokus beralih ke data inflasi mendatang dan serangkaian pidato Federal Reserve minggu ini.

- **Dolar menguat pada perdagangan hari Senin karena pasar bersiap menghadapi data inflasi AS dan banyaknya pidato para pejabat Federal Reserve minggu ini, sementara yuan masih terpengaruh oleh paket stimulus terbaru Beijing yang kurang memuaskan.**

Menyorot latar belakang suram di Tiongkok, data yang keluar selama akhir pekan menunjukkan harga konsumen naik pada laju paling lambat dalam empat bulan pada bulan Oktober, sementara deflasi harga produsen semakin dalam.

Laporan penjualan ritel dan produksi industri yang akan dirilis pada hari Jumat akan menunjukkan apakah berbagai upaya stimulus Beijing memiliki dampak nyata pada permintaan.

- **Harga emas turun untuk sesi kedua berturut-turut pada hari Senin, sementara investor bersiap untuk data ekonomi AS dan komentar dari pejabat Federal Reserve minggu ini untuk kejelasan lebih lanjut tentang arah suku bunga AS di masa mendatang.**

Harga emas spot turun 0,5% menjadi \$2.669,22 per ons. Harga emas berjangka AS turun 0,7% menjadi \$2.675,90. Pada hari Jumat, harga emas spot mencatat minggu terburuknya dalam lebih dari lima bulan karena kemenangan Donald Trump dalam pemilihan presiden telah meningkatkan prospek tarif yang lebih tinggi yang dapat membuat suku bunga tetap tinggi.

Emas batangan dianggap sebagai lindung nilai terhadap inflasi tetapi suku bunga yang lebih tinggi meningkatkan biaya peluang untuk menyimpannya.

- **Harga minyak terus merosot pada hari Senin karena ancaman gangguan pasokan akibat badai AS mereda dan setelah rencana stimulus China mengecewakan para investor yang mengharapkan pertumbuhan permintaan bahan bakar di konsumen minyak nomor 2 dunia.**

Harga minyak mentah Brent turun 19 sen, atau 0,3%, menjadi \$73,68 per barel pada sementara harga minyak mentah West Texas Intermediate AS berada pada \$70,13 per barel, turun 25 sen, atau 0,4%. Kedua harga acuan turun lebih dari 2% pada hari Jumat lalu.

## TRADING OPPORTUNITY

  **USD / CHF**



Penembusan di atas SMA 100-hari dan level 0,8700 dapat menyebabkan perpanjangan lebih lanjut ke level *resistance* 0,8750 (tertinggi 15 Agustus).

Tren jangka pendek dan menengah USD/CHF *bullish*, tetapi tren jangka lebih panjangnya mungkin masih *bearish* meskipun ada baru-baru ini menunjukkan pemulihan yang kuat.

**Support** **0.87134**

**Resistance** **0.87813**

### STRATEGY

**0.87600**

**BUY**

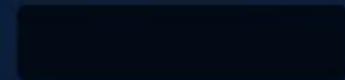
**0.87300**

**Stop Loss**

**0.88250**

**Take Profit**

**Event Calendar**



## TRADING OPPORTUNITY



Berdasarkan H4 *support* terdekat berada di dekat level 1,0685. *Support* utama berikutnya berada di dekat level 1,0650. Penurunan lebih lanjut dapat mengirim menuju level 1,0620.

*Resistance* di dekat level 1,0755. *Resistance* utama pertama berada di dekat level 1,0775 atau level 61,8% *Fib retracement* dari penurunan baru-baru ini dari *swing high* 1,0825 ke terendah 1,0686.

**Support** **1.06684**

**Resistance** **1.07865**

### STRATEGY

<p><b>1.07200</b></p> <p><b>SELL</b></p>	<p><b>1.07550</b></p> <p><b>Stop Loss</b></p>	<p><b>1.06450</b></p> <p><b>Take Profit</b></p>
<p><b>Event Calendar</b></p>		<p><b>15:10 WIB</b></p>
<p><b>EUR – ECB McCaul Speaks</b></p>		

## TRADING OPPORTUNITY



Pound Sterling turun ke dekat 1,2900 terhadap Dolar AS. Tren jangka pendek pasangan mata uang **GBP/USD** masih belum pasti karena tetap berada di bawah *Exponential Moving Average* (EMA) 50-hari, yang berada di sekitar 1,3060. RSI 14-hari berupaya bertahan di atas 40,00. Momentum *bullish* baru akan terpicu jika berhasil melakukannya. Melihat ke bawah, EMA 200-hari di dekat 1,2845 akan menjadi zona *support* utama. Di sisi atas, Pound Sterling akan menghadapi *resistance* di dekat EMA 50-hari di sekitar 1,3060.

**Support** 1.28722

**Resistance** 1.29784

### STRATEGY

1.29200

**SELL**

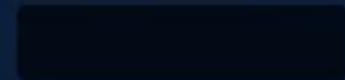
1.29600

**Stop Loss**

1.28400

**Take Profit**

**Event Calendar**



## TRADING OPPORTUNITY



**CLR**



Harga minyak West Texas Intermediate (WTI) terus menurun selama dua hari berturut-turut, diperdagangkan di kisaran \$69,90 per barel pada jam perdagangan Asia di hari Senin. Penurunan harga minyak mentah terjadi karena langkah-langkah stimulus terbaru Tiongkok mengecewakan para investor, yang semakin melemahkan ekspektasi permintaan dari importir minyak terbesar di dunia.

**Support**

**69.53**

**Resistance**

**71.78**

### STRATEGY

**70.55**

**SELL**

**71.55**

**Stop Loss**

**68.55**

**Take Profit**

**Event Calendar**



## TRADING OPPORTUNITY



Rally Dolar dan imbal hasil telah memberikan tekanan pada Emas, yang secara tradisional turun ketika suku bunga riil naik, mencerminkan berkurangnya permintaan aset-aset *safe haven* dalam jangka pendek

**Support** 2660.84

**Resistance** 2683.88

### STRATEGY

2675.00

**SELL**

2685.00

**Stop Loss**

2650.00

**Take Profit**

**Event Calendar**



# valbury

PT. Valbury Asia Futures



## Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT. Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melakukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu, situasi keuangan, dan kebutuhan pihak yang menerimanya.